

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

“Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)” (Sugiyono., 2019). Objek penelitian ini adalah *Self-Efficacy*, Iklim Kerja, *Quality of work life*, Disiplin Kerja.

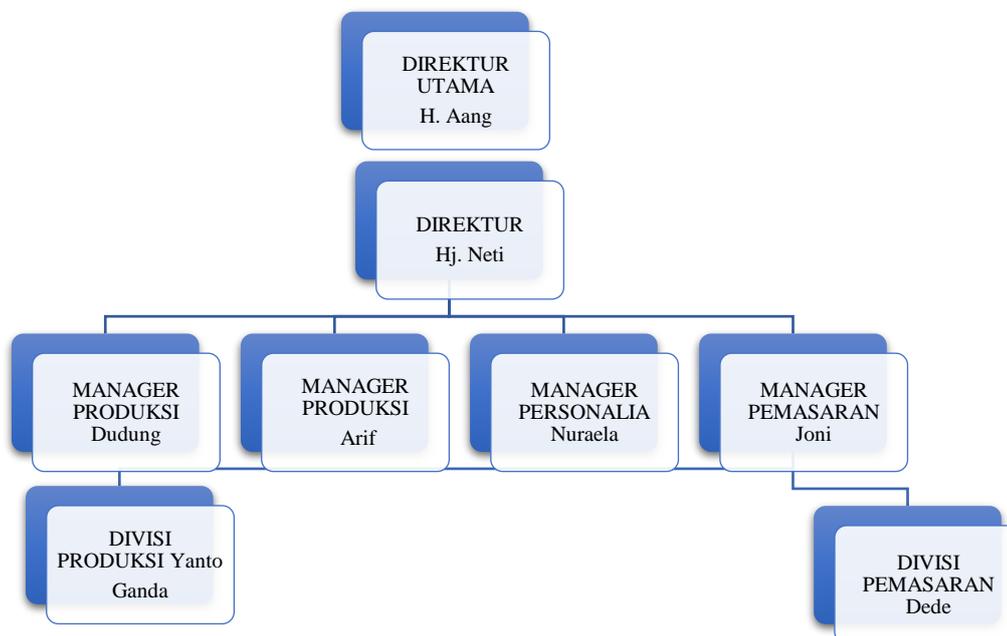
##### **3.1.1 Profil Perusahaan**

Syamil Garment merupakan sebuah perusahaan yang saat ini masih focus pada sektor pembuatan pakaian atau tekstil. Berdiri sejak 20 tahun silam garment ini beroperasi pada bidang pembuatan pakaian atau tekstil, mula dari pembuatan baju muslim dan perlengkapan haji. Garment ini terletak di Tasikmalaya tepatnya Kawalu. Syamil Garment merupakan salah satu bagian dari beberapa garment yang dimiliki oleh keluarga besar Bpk. H. Momong garment yang dikelola oleh Bpk. Aang dan Ibu. Neti beserta keluarga yang terkait dan karyawan disekitar daerah desa kawalu.

##### **3.1.2 Moto Perusahaan**

Motto kerja Syamil Garment adalah ‘your satisfaction is our pride’ yang memiliki arti bahwa kepuasan anda merupakan bagian dari kebanggaan perusahaan, sehingga perusahaan tersebut akan selalu berusaha untuk memberikan kualitas maupun pelayanan yang terbaik dengan bertujuan memuaskan konsumen.

### 3.1.3 Struktur Organisasi CV Syamil Putra Perkasa



**Gambar 3.1**  
**Struktur Organisasi CV Syamil Putra Perkasa**

## 3.2 Metode Penelitian

“Metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Mengemukakan bahwa cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri – ciri keilmuan, yaitu rasional, empiri, dan sistematis (Sugiyono., 2020:2).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah survei. Metode survei yaitu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuisioner) yang tidak mendalam, dan hasil dari penelitian tersebut cenderung di generalisasikan (Sugiyono, 2018).

### 3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono., 2019:17). Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui ada tindakan pengaruh *Self-Efficacy*, Iklim Kerja dan *Quality of Work Life* terhadap Disiplin Kerja di CV Syamil Putra Perkasa.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono., 2019:221).

Pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang akan diteliti. Variabel tersebut adalah :

1. Variabel Independen / Variabel Bebas (X)

Variabel Independen (X) Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat. Variabel independen adalah variabel – variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono., 2019:61). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas (X), yaitu *Self-Efficacy* (X1), Iklim Kerja (X2) dan *Quality of Work Life* (X3).

## 2. Variabel dependen / Variabel terikat (Y)

Dependent Variabel sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.

Dalam penelitian yang menjadi Variabel dependen (Y) adalah Disiplin Kerja.

**Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	<i>Self-Efficacy</i> (X1)	<i>Self-efficacy</i> adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk berhasil dalam melakukan tugas atau mencapai .	1. Tingkat kesulitan ( <i>level</i> ) 2. Luas bidang prilaku ( <i>Generality</i> ) 3. Kekuatan ( <i>Strength</i> )	1. Memilih tugas yang tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan. - Se jauh mana tugas tersebut konsisten dengan peran tanggung jawab karyawan dalam organisasi. 2. Keyakinan diri atau kepercayaan pada kemampuan individu untuk menghadapi berbagai situasi. - Keleluasan dari individu yang dimiliki seseorang yang dapat diterapkan dalam situasi apapun 3. Tingkat kepercayaan yang kokoh terhadap kemampuan diri seseorang dalam berbagai situasi.	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2.	Iklm Kerja (X2)	Merupakan salah satu bentuk lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi perilaku pegawai. Iklm kerja dapat membentuk harapan pegawai tentang konsekuensi yang akan dapat terjadi dari berbagai tindakan yang mereka lakukan	1. Partispatif atau partisipasi dalam lingkungan kerja 2. Empati atau pemahaman interpersonal dalam kerja tim relawan 3. Kepercayaan atau keyakinan 4. Komunikasi 5. Penerimaan atau pertimbangan 6. Pengaturan tugas	1. Keterlibatan dan kontribusi aktif karyawan dalam kegiatan, keputusan, atau proses yang terjadi di tempat kerja. 2. Kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan serta perspektif orang lain. 3. Rasa yakin atau meyakini sesuatu sebagai benar dapat diandalkan atau dipegang teguh tanpa keraguan. 4. Pertukaran iformasi dan ide antara orang – orang di lingkungan kerja. 5. Tindakan menerima atau mempertimbangkan sesuatu dengan terbuka dan memperhatikan. 6. Cara mengatur atau menetapkan pekerjaan yang harus dilakukan oleh seseorang atau tim.	Interval
3.	<i>Quality of Work Life</i> (X3)	Adalah suatu program yang efektif dalam memperbaiki kondisi kerja dan efektifitas organisasi.	1. Keamanan kerja 2. Sistem penghargaan yang lebih baik 3. Gaji yang lebih baik 4. Kesempatan atau peluang untuk pengembangan diri	1. Upaya perlindungan dan keamanan bagi karyawan di lingkungan kerja. 2. Inisiatif yang diciptakan untuk meningkatkan kepuasan dan motivasi karyawan dengan memberikan penghargaan. 3. Pemberian imbalan yang sesuai dengan kontribusi, keterampilan, dan tanggung jawab mereka di tempat kerja. 4. Kesempatan bagi	Interval

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
				mereka untuk tumbuh baik secara profesional maupun pribadi di lingkungan kerja. - Meningkatnya keterbukaan terhadap umpan balik, tingkat motivasi, atau tingkat partisipasi dalam tim kerja.	
4.	Disiplin Keja (Y)	Sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.	1. Tingkat kehadiran 2. Tata cara kerja 3. Ketaatan pada atasan 4. Kesadaran bekerja 5. Tanggung jawab	1. Seberapa banyak waktu mereka curahkan dalam jam, hari, atau bulan tertentu. 2. Aturan yang mengatur cara kerja dilakukan di tempat kerja. 3. Perilaku yang patuh terhadap perintah, arahan, kebijakan, dan standar yang ditetapkan oleh atasan di lingkungan kerja. 4. Seberapa tahu dan konsentrasi mereka terhadap tugas, tanggung jawab, dan tujuan kerja yang harus dicapai. 5. Sejauh mana mereka menyadari dan berkomitmen pada tugas dan kewajiban yang terkait dengan posisi atau pekerjaan mereka.	Interval

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu suatu kegiatan mengumpulkan data – data yang kita teliti untuk memperoleh data yang sesungguhnya saat penelitian. Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2020:193-339), dapat dilakukan dengan

cara wawancara, kuisisioner, observaaai, dokumentasi, dan triangulasi. Pengumpulan data sangat penting dilakukan oleh peneliti karena untuk memperoleh data yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner/angket, wawancara dan studi dokumentasi kepada seluruh pegawai CV Syamil Putra Perkasa.

### **3.2.3.1 Jenis Data dan Sumber Data**

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data (Sugiyono., 2019:32). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dalam peneliti ini yaitu data primer yang didapatkan secara langsung dari responden melalui wawancara dan penyebaran kuisisioner.

### **3.2.3.2 Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generalisai yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi pada perusahaan CV Syamil Putra Perkasa tersebut berjumlah 270 orang.

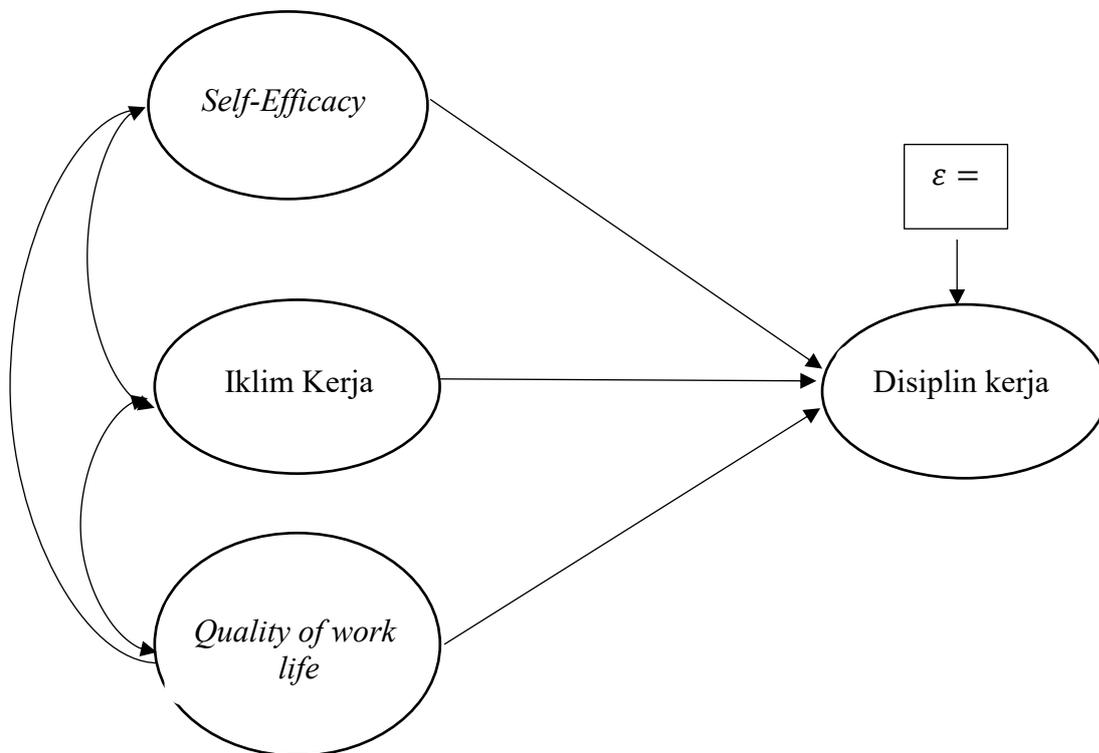
### **3.2.3.3 Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability sampling* dengan teknik *Purposive sampling*. Menurut (Sugiyono., 2018:136) *Non Probability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Sedangkan teknik *Purposive Sampling*. Sampel purposive adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa

pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah karyawan menjahit CV Syamil Putra Perkasa sebanyak 50 orang karyawan. (Sugiyono., 2018:138)

### 3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum mengenai bagaimana pengaruh *Self-Efficacy*, *Iklm Kerja* dan *Quality of Work Life* terhadap *Disiplin Kerja* Karyawan menjahit di CV Syamil Puta Perkasa, maka disajikan model penelitian berdasarkan pada uraian kerangka pemikiran dan dapat dilihat sebagai berikut:



**Gambar 3.2 Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan lain sehingga dapat dipahami dan diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2020:129). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

#### 3.2.5.1 Uji Instrumen

Data yang diperlukan sudah diperoleh dan dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelumnya melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuisioner yang telah disebarkan.

##### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017: 125). Uji validitas dapat dilakukan dengan cara menghitung korelasi skor dari masing-masing pertanyaan melalui total skor. Adapun valid atau tidaknya suatu pertanyaan dapat ditentukan dengan cara :

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka butir pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka butir pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap total skor dan dapat dinyatakan tidak valid.

##### 2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama, akan menghasilkan

data yang sama pula suatu instrumen dikatakan valid jika nilai Cronhbach Alpha  $> 0,60$  (Sugiyono, 2017: 130)

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{table}$ , maka pernyataan reliable.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{table}$ , maka pernyataan tidak realiable (gugur).

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah salah satu fase yang paling penting dari analisis data statistik. Penelitian data yang membantu menggambarkan atau membantu meringkas poin- poin data sehingga pola-pola tersebut dapat berkembang yang memenuhi semua kondisi data.

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi (Ghozali., 2018:19).

Untuk menentukan pembobotan jawaban responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2017: 93). Untuk jenis pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif.

**Tabel 3.2 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk**

#### **Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
4	Setuju	S	Baik

3	Netral	N	Netral
2	Tidak Setuju	TS	Baik
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

**Tabel 3.3 Formasi Nilai, Notasi dan Predikat Untuk  
Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Baik
2	Setuju	S	Baik
3	Netral	N	Netral
4	Tidak Setuju	TS	Tidak Baik
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tidak Baik

Berikut rumus yang digunakan untuk perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skor:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah presentase jawaban

F = Jumlah jawaban/frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang telah dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara :

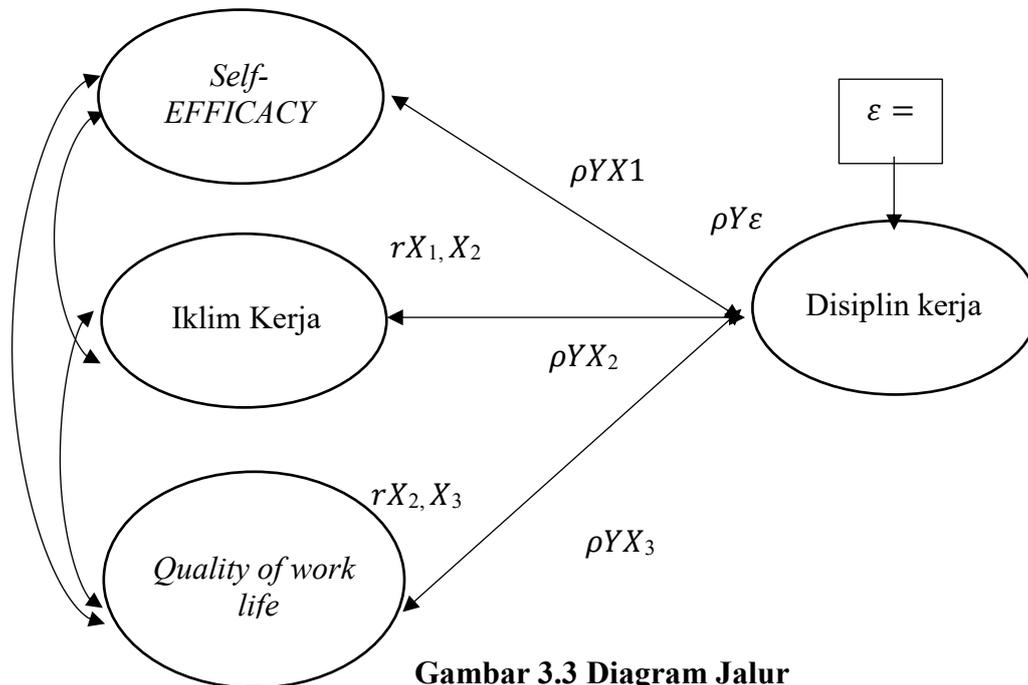
$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

### 3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur adalah saran yang dapat membantu peneliti, dengan menggunakan data kuantitatif yang bersifat korelasional untuk menjelaskan proses yang bersifat kausal (Turyadi., 2019:186). Tujuan digunakan analisis jalur adalah untuk mengetahui pengaruh seperangkat variabel X terhadap Y, serta untuk mengetahui dari setiap variabel X. Dalam analisis jalur ini dapat dilihat pengaruh dari setiap variabel secara bersama-sama.

Selain itu juga, tujuan dilakukannya analisis jalur adalah untuk menerangkan pengaruh langsung atau tidak langsung dari beberapa variabel penyebab terhadap variabel lainnya sebagai variabel terikat. Untuk menentukan besarnya pengaruh suatu variabel ataupun beberapa variabel terhadap variabel lainnya baik pengaruh yang bersifat langsung maupun tidak langsung, maka dapat digunakan analisis jalur. Tahapan dari analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Membuat diagram jalur dan dibaginya menjadi beberapa sub-struktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung  $R_y (x_1, \dots, x_k)$ .
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F.
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t.



**Gambar 3.3 Diagram Jalur**

Keterangan:

$X_1$  = *Self-Efficacy*

$X_2$  = Iklim Kerja

$X_3$  = *Quality of Work Life*

Y = Disiplin Kerja

$\varepsilon$  = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1, X_2}$  = Korelasi antara  $X_1$  dengan  $X_2$

$r_{X_2, X_3}$  = Korelasi antara  $X_2$  dengan  $X_3$

$\rho_{YX_1}$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap Y

$\rho_{YX_2}$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap Y

$\rho_{YX_3}$  = Koefisien jalur variabel  $X_3$  terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$  = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap disiplin kerja.

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung dan tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel  $X_1$  (*Self-Efficacy*),  $X_2$  (Iklim Kerja) dan  $X_3$  (*Quality of Work Life*) terhadap Y (Disiplin Kerja). Untuk memastikan pengaruh variabel-variabel yang sedang diteliti oleh peneliti tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Pengaruh langsung dan tidak langsung  
 $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y**

No	Nama Variabel	Formulasi
(1)	(2)	(3)
<b>1</b>	<b><i>Self-Efficacy</i></b>	
	a. Pengaruh langsung $X_1$ terhadap Y	$(\rho_{YX_1})$ $(\rho_{YX_1})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_1$ Terhadap Y melalui $X_1, X_3$	$(\rho_{YX_1})$ $(r_{X_1, X_2})(\rho_{YX_2})$ $(\rho_{YX_1})$ $(r_{X_1, X_3})(\rho_{YX_3})$
	<b>Pengaruh <math>X_1</math> Total Terhadap Y</b>	<b>a+b=.....(1)</b>
<b>2</b>	<b>Iklim Kerja</b>	
	a. Pengaruh Langsung $X_2$ Terhadap Y	$(\rho_{YX_2})$ $(\rho_{YX_2})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ Terhadap Y melalui $X_3$	$(\rho_{YX_2})$ $(r_{X_2, X_3})(\rho_{YX_3})$ $(\rho_{YX_2})$ $(r_{X_2, X_3})(\rho_{YX_3})$
	<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap Y</b>	<b>c+d=.....(2)</b>
<b>3</b>	<b><i>Quality Of Work Life</i></b>	
	a. Pengaruh langsung $X_3$ terhadap Y	$(\rho_{YX_3})$ $(\rho_{YX_3})$
	b. Pengaruh Tidak Langsung $X_3$ Terhadap Y melalui $X_1, X_2$	$(\rho_{YX_1})$ $(r_{X_1, X_3})(\rho_{YX_3})$ $(\rho_{YX_2})$ $(r_{X_2, X_3})(\rho_{YX_3})$
	<b>Pengaruh <math>X_3</math> Total Terhadap Y</b>	<b>c+d=.....(2)</b>
<b>4</b>	<b>Pengaruh Total <math>X_1, X_2</math> dan <math>X_3</math> terhadap Y</b>	<b>(1)+(2)+(3)= kd</b>
<b>5</b>	<b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>	<b>1-kd= knd</b>